



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN-OFF*  
BANK SYARIAH BUKOPIN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI AZIZAH NUR  
NIM. 16 401 00258**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBELUM DAN SESUDAH *SPIN OFF*  
BANK SYARIAH BUKOPIN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**PUTRI AZIZAH NUR**

**NIM. 16 401 00258**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

**Azwar Hamid, MA**  
**NIP.198603112015031005**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Putri Azizah Nur**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Februari 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Putri Azizah Nur** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Spin Off Bank Syariah Bukopin**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

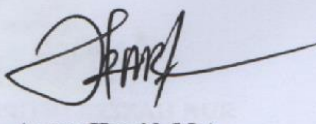
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II

  
Azwar Hamid, M.A  
NIP. 198603112015031005

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PUTRI AZIZAH NUR  
NIM : 16 401 00258  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum  
dan Sesudah *Spin Off* Bank Syariah Bukopin.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Februari 2021  
Saya yang Menyatakan,



**PUTRI AZIZAH NUR**  
**NIM. 16 401 00258**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Azizah Nur  
NIM : 16 401 00258  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Spin Off Bank Syariah Bukopin**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 25 Februari 2021

yatakan,



Putri Azizah Nur  
NIM. 16 401 00258



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

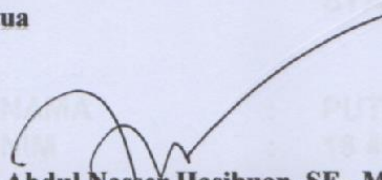
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

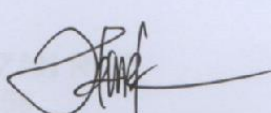
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : PUTRI AZIZAH NUR  
**NIM** : 16 401 00258  
**Fakultas/Jurusan** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum  
Dan Sesudah *Spin Off* Bank Syariah Bukopin

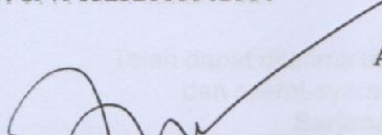
**Ketua**

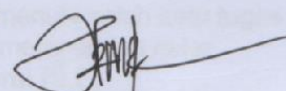
**Sekretaris**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**


  
**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP. 198603112015031005**

**Anggota**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

  
**Azwar Hamid, M.A**  
**NIP. 198603112015031005**

  
**Dr. Budi Gautama Siregr, S.Pd., M.M**  
**NIP. 197907202011011005**

  
**Sry Lestari, M.E.I**  
**NIP. 198905052019032008**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

<b>Di</b>	<b>: Padangsidimpuan</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa/25 Mei 2021</b>
<b>Pukul</b>	<b>: 09:00 WIB</b>
<b>Hasil/Nilai</b>	<b>: Lulus/ 72,5 (B)</b>
<b>Predikat</b>	<b>: Pujian</b>
<b>IPK</b>	<b>: 3,77</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN  
KINERJA KEUANGAN SEBELUM  
DAN SESUDAH SPIN OFF BANK  
SYARIAH BUKOPIN

NAMA : PUTRI AZIZAH NUR  
NIM : 16 401 00258

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juni 2021  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

Nama : Putri Azizah Nur  
Nim : 16 401 00258  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* Pada Bank Syariah Bukopin.

Bank Syariah Bukopin merupakan salah satu bank yang melakukan pemisahan (*spin off*) dengan tujuan memperoleh laba (*profit*). Peneliti melihat Perkembangan rasio CAR, BOPO dan ROA mengalami fluktuasi dan penurunan terus menerus sesudah *spin off*. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan CAR, BOPO dan ROA sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Syariah Bukopin. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rasio CAR, BOPO dan ROA sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Syariah Bukopin.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA) dan teori mengenai *spin off*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dengan jumlah data sebanyak 46 triwulan. Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji *Paired Sample Test*.

Hasil *Uji Paired Sample Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dimana nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Hasil *Uji Paired Sample Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Hasil *Uji Paired Sample Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan return on asset (ROA), dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ .

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset, Spin Off.*



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin-Off* Bank Syariah Bukopin”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Azwar Hamid, MA, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan bantuan, semangat, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta kepada ayahanda Haulian Siregar dan Ibunda Budiati Lubis, serta kakak dan adikku ( Mal Iman Siregar dan Khoiriah) yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Para sahabat, Tuti Anggraini, Armanda Pratama Tanjung, Arifin Dalimunthe, Abdul Rizki Widodo, serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2021

Peneliti,

**Putri Azizah Nur**  
**NIM. 16 401 00258**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonema konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و .....ْ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..ْ ... ..ِ ... ..َ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..ِ ... ..َ ... ..َ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

....وْ	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	----------------	---	---------------------

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu و. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang



ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUPLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pemabahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Bank Umum Syariah .....	12
2. <i>Spin Off</i> .....	13
3. Kinerja Keuangan .....	15
4. Rasio Keuangan .....	16
a. CAR ( <i>Capital Adequary Ratio</i> ).....	16
b. BOPO ( <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i> ).....	17
c. ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Konsep .....	23
D. Hipotesis .....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....	26

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	26
B. Jenis Penelitian .....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	26
1. Populasi .....	26
2. Sampel.....	27
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengolahan Data .....	28
1. Analisis Deskriptif .....	29
2. Uji Normalitas .....	29
3. Uji-t Dua Sampel Berkolerasi ( <i>sample paired test</i> ).....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	31
1. Bank Syariah Bukopin .....	31
a. Sejarah Bank Syariah Bukopin .....	31
b. Visi Dan Misi Bank Syariah Bukopin.....	34
c. Manajemen Organisasi Bank Syariah Bukopin .....	35
B. Gambaran Data Penelitian.....	35
1. Perhitungan Rasio Keuangan .....	35
2. Perbandingan Rasio Keuangan .....	49
C. Hasil Analisis Data Dan Uji Hipotesis .....	54
1. Analisis Deskriptif .....	55
2. Uji Normalitas.....	56
3. Uji <i>Sample Paired Test</i> .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Laba Bersih Paa Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> .....	3
Tabel I.2	CAR, BOPO , ROA Bank Syariah Bukopin Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Dalam Persen).....	5
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu. ....	21
Tabel IV.1	Perhitungan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	36
Tabel IV.2	Perhitungan Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Bukopin Sesudah <i>Spin Off</i> . ....	38
Tabel IV.3	Perhitungan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	40
Tabel IV.4	Perhitungan Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin <i>Sesudah Spin Off</i> .....	43
Tabel IV.5	Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	45
Tabel IV.6	Perhitungan Rasio <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Bukopin Sesudah <i>Spin Off</i> . ....	47
Tabel IV.7	Perbandingan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> .....	50
Tabel IV.8	Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> .....	52
Tabel IV.9	Perbandingan <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> .....	53
Tabel IV.10	Hasil Analisis Deskriptif .....	55
Tabel IV.11	Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel IV.12	Hasil Uji <i>Paired Simple Test</i> .....	58



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1	Kerangka Konsep.....	24
-------------	----------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Gambar IV.1	Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	37
Gambar IV.2	Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	39
Gambar IV.3	Grafik Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	42
Gambar IV.4	Grafik Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin Sesudah <i>Spin Off</i> .....	44
Gambar IV.5	Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Bukopin Sebelum <i>Spin Off</i> .....	46
Gambar IV.6	Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Syariah Bukopin Sesudah <i>Spin Off</i> .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*.

Lampiran 2 Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*.

Lampiran 3 Perbandingan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*.

Lampiran 4 Uji Dekriptif, Uji Normalitas dan Uji Paired Sample Test.

Lampiran 5 Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Melalui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 yang kemudian diubah dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Undang-Undang ini merupakan bentuk pengesahan dari Bank Indonesia sebagai Otoritas Moneter untuk menjamin kelegahan Bank Syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi Bank Syariah karena didalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal dengan sistem *Dual Banking System*, sistem Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah.<sup>1</sup>

*Spin off* merupakan salah satu cara untuk mendirikan Bank Umum Syariah. Ada dua macam bentuk *spin off* berdasarkan peraturan bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 Pasal 41. Pertama, pemisahan dengan cara mengalihkan hak dan kewajiban pada Bank Umum Syariah yang sudah ada. Kedua, pemisahan Unit Usaha Syariah dengan mendirikan Bank Umum Syariah yang baru. Dari beberapa bank umum syariah (BUS) tersebut, yang lahir murni melalui proses *spin off* Unit Usaha Syariah adalah Bank Jabar Banten Syariah dan BNI syariah. Sedangkan BUS lainnya banyak muncul melalui proses Akuisisi, seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, dan Bank BCA Syariah. Selain itu, proses *spin off* melalui Akuisisi dan juga

---

<sup>1</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 16.



melalui Konversi seperti Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Bank Victoria Syariah dan Maybank Syariah.<sup>2</sup>

Bank Syariah Bukopin tahun 2008 Bank Syariah Bukopin memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan perusahaan nama PT. bank persyarikatan Indonesia menjadi PT. Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008.

Tahun 2008 regulator menerbitkan aturan khusus bagi Bank Syariah melalui Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 yang menjadi cikal bakal pertumbuhan Bank Syariah.<sup>3</sup> Salah satu isu krusial dalam Undang-Undang adalah terkait kewajiban *spin-off* bagi Unit Usaha Syariah. *Spin Off* menggambarkan suatu tambahan atau produk derivatif atau turunan atau hasil dari sesuatu tiruan usaha sebelumnya. Istilah *spin off* sering dihubungkan dengan pembentukan perusahaan baru, dimana termasuk produk barunya adalah hal yang sama atau salinan dari organisasi induk, dan menimbulkan aktivitas ekonomi yang baru. Pemisahan ini bisa berbeda bentuk, tapi umumnya memerlukan perubahan yang penting pada kontrol, risiko, dan

---

<sup>2</sup>Ummi Farida, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Memisahkan Diri (*Spin-Off*) Pada PT. Bank BRI Syariah” (Skripsi, IAIN Surakarta, 2012), hlm. 2.

<sup>3</sup><http://www.SyariahBukopin.co.id/> Sejarah (diakses pada 06 September 2020, pukul 19.00).

distribusi keuntungan. Unsur lainnya yaitu transfer teknologi dan hak kepemilikan dari induk kepada pemilik baru.<sup>4</sup>

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi Bank Syariah harus bersaing dengan Bank Konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Dan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu Bank, maka dapat di lihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu Bank secara periodik. Laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja Bank selama periode tersebut. Agar laporan keuangan dapat dibaca, maka perlu dianalisis terlebih dahulu. Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan standar yang berlaku.<sup>5</sup>

**Tabel I.1**

**Perkembangan Laba Bersih pada Bank Syariah Bukopin Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Sebelum <i>Spin Off</i></b>		<b>Sesudah <i>Spin Off</i></b>	
<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>
2002	1.297	2014	8.499
2003	568	2015	27.778
2004	263.280	2016	85.999
2005	33.627	2017	1.648
2006	10.363	2018	2.245
2007	9.078	2019	1.729

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id).

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat pada perkembangan laba sebelum *spin off* tahun 2004 memiliki laba bersih tertinggi sebesar 263.280 jutaan rupiah, kemudian pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 229.653 menjadi

<sup>4</sup>Amalia Nasuha, “Dampak Kebijakan *Spin-Off* Terhadap Kinerja Bank Syariah” Dalam Jurnal Al-Iqtishad. Vol. IV, No.2 (Juli 2012), hlm. 243.

<sup>5</sup>Setia mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 310.

33.627 jutaan rupiah, pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 23.264 jutaan rupiah, dan pada tahun 2007 mengalami penurunan lagi sebesar 1.285 jutaan rupiah. Setelah *spin off*, pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 58.221 menjadi 27.778 jutaan rupiah, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 84.35 menjadi 1.648 jutaan rupiah. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 597 menjadi 2.245 jutaan rupiah, kemudian pada 2019 mengalami penurunan sebesar 516 menjadi 1.729 jutaan rupiah.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan perbandingan antara *equity capital* dan *aktiva total loans dan securities*.<sup>6</sup> *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.<sup>7</sup>

Rasio Beban terhadap Pendapatan Operasional yang selanjutnya disingkat dengan BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi.<sup>8</sup> Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bagi hasil dan total beban operasional lainnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 342.

<sup>7</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 181.

<sup>8</sup>Esther Novelina Hutagalung, Dkk., "Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," Dalam *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 11. No. 1, Maret 2013, hlm. 123.

<sup>9</sup>Frianto Fandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 72.

*Return On Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yaitu gambaran tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Dimana ROA pada bank syariah menggambarkan kemampuan bank mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>10</sup>

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan terhadap kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat *return* yang semakin tinggi.<sup>11</sup>

**Tabel I.2**  
**CAR, BOPO , ROA Bank Syariah Bukopin Sebelum dan Sesudah *Spin Off* (Dalam Persen)**

Sebelum <i>Spin Off</i>	Tahun	CAR	BOPO	ROA
	2002	29,62	205,88	0,10
	2003	23,69	199,74	0,36
	2004	125,45	724,21	42,78
	2005	120,08	896,08	48,49
	2006	23,52	496,93	7,22
	2007	75,55	395,55	3,03
	2007	75,55	395,55	3,03
Sesudah <i>Spin Off</i>	2014	15,85	96,73	0,27
	2015	16,31	91,99	0,79
	2016	15,15	109,62	1,12
	2017	19,20	99,20	0,02
	2018	19,31	99,45	0,02
	2019	15,25	99,60	0,04

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id).

Berdasarkan penjelasan dari tabel, dapat diketahui bahwa laba Bank Syariah sebelum *spin off* cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke

<sup>10</sup>Siti Ratna Sari Harahap, “Analisis Perbandingan Risk Dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*”, ( Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm.7.

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 149.

tahun, akan tetapi setelah *spin off* laba Bank tersebut mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2019.

Kemudian pada tabel *Capital Adequary Ratio* dijelaskan bahwa sebelum *spin off* pada tahun 2004 dan 2005 memiliki nilai rasio tetinggi. Kemudian pada tahun sesudah *spin off* data rasio *Capital Adequary Ratio* tahun 2017 dan 2018 memiliki nilai rasio tertinggi. Beban Operasional Pendapatan Operasional sebelum *Spin Off* pada tahun 2016 memiliki nilai rasio tertinggi. Kemudian Beban Operasional Pendapatan Operasional sesudah *Spin Off* pada tahun 2016 memiliki nilai rasio teritnggi. Kemudian pada tabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa data sebelum *spin off* pada tahun 2005 memiliki nilai rasio tertinggi. Kemudian *Return On Asset* sesudah *spin off* pada tahun 2016 memiliki nilai rasio tertinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan fenomena yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* Bank Syariah Bukopin”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan laba pada Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* mengalami kenaikan, akan tetapi perkembangan laba Bank Syariah Bukopin sesudah *spin off* mengalami penurunan yang sangat drastis.

2. Terjadinya fluktuasi rasio CAR, BOPO, ROA pada Bank Syariah Bukopin.
3. Ketidakstabilan laba yang terjadi pada Bank Syariah Bukopin terhadap rasio CAR, BOPO, ROA.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan Sebelum dan Sesudah *Spin Off* pada rasio CAR, BOPO dan ROA pada Bank Syariah Bukopin.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	CAR	<i>Capital Adequary Ratio</i> (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

		pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.		
2.	BOPO	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional.	$\text{BOPO} = \frac{\text{B. Operasional}}{\text{P. Operasional}} \times 100\%$	Rasio
3.	ROA	ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Capital Adequary Ratio*.
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Capital Adequary Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*.

## **G. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* Bank Syariah Bukopin dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.



## 2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan peneliti yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing BAB terdiri dari beberapa sub BAB dengan rinci sebagai berikut:

BAB I terdiri atas belakang masalah, didalamnya memuat identifikasi masalah, batasan masalah, definisi variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II terdiri atas landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel peneliti secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III terdiri atas metode penelitian, didalamnya memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang digunakan peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan guna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV terdiri atas gambaran umum objek penelitian yang merupakan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi, misi dan struktur organisasi, deskriptif hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan peneliti.

BAB V terdiri atas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Umum Syariah**

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dana tau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>12</sup>

Bank Umum Syariah disebut juga dengan *Full Branch*, karena tidak di bawah koordinasi Bank Konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan Konvensional. Bank Umum Syariah dapat dimiliki oleh Bank Konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induknya Bank.

Bank Umum Syariah mempunyai akta pendirian yang terpisah dari induknya, Bank Konvensional, atau berdiri sendiri, buka anak perusahaan Bank Konvensional. Sehingga setiap laporan yang ditebitkan oleh Bank Syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan Lembaga lain, dilakukan secara terpisah.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 44.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 52.

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan Syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.<sup>14</sup>

## 2. *Spin Off*

Istilah *Spin Off* sebenarnya sudah tidak asing lagi karena telah banyak digunakan oleh perusahaan induk yang hendak melepas anak usahanya, divisi atau unit usaha. Namun, istilah *Spin Off* di Indonesia masih terbilang baru, karena baru masuk dan diatur dalam Undang-Undang. Definisi secara umum tentang *spin off* perusahaan dijelaskan dalam UU Persero Terbatas Tahun 2007. Sedangkan *spin off* bank disebutkan juga dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Kegiatan memunculkan usaha baru lebih banyak dikenal istilah tentang Merger, Akuisisi, dan Konsolidasi.

Dalam pasal 1 angka 12 pasal 135 UU PT. No. 40 tahun tentang perseroan terbatas, istilah *Spin Off* disebut dengan pemisahan, pemisahan didefinisikan sebagai berikut:

Perbuatan hukum yang dilakukan oleh perseroan untuk memisahkan usaha yang mengakibatkan seluruh aktiva dan pasiva perseroan beralih karena hukum kepada 2 (dua) perseroan atau lebih atau sebagian aktiva dan pasiva perseroan beralih karena hukum 1 (satu) perseroan atau lebih.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa, pemisahan atau *spin off* adalah suatu tindakan hukum yang bertujuan untuk memisahkan diri yang terjadi sebelumnya dalam suatu badan hukum kemudian ia

---

<sup>14</sup>Hasibuan Abdul Nasser, "Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah" dalam *Jurnal At-Tijarah*, Volume 1, No. 1, Juni 2015, hlm.44.

“Memekarkan” atau “Membelah Diri” dengan pengakuan hukum atas pemekaran atau pembelahan dirinya tersebut. Kondisi pembelah diriannya atau pemekaran badan hukum dalam bentuk perseroan terbatas tersebut diawali dengan kehendak dari pada pihak yang tertuang dalam kesepakatan atau perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang memiliki kewenangan dalam organ perseroan tersebut.<sup>15</sup>

Kemudian, pada pasal 1 angka 32 II No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, pemisahan didefinisikan sebagai berikut, “pemisahan adalah pemisahan usaha dari satu bank menjadi dua badan usaha atau lebih sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan mengenai *spin off*. Pertama, akibat dari pemisahan akan muncul paling tidak satu perseroan baru. Kedua, pemisahan yang dilakukan adalah pemisahan pemisahan usaha dan bukan pemisahan saham. Ketiga, terjadinya peralihan aktiva dan pasiva karena hukum.

Dalam dunia perbankan, khususnya perbankan syariah, alasan secara ekonomis mengapa terdapat keinginan Bank Umum Konvensional melakukan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) dan dijadikan Bank Umum Syariah (BUS), oleh karena kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh BUS lebih luas dibandingkan dengan UUS dari Bank Konvensional. Kegiatan usaha yang hanya dapat dilakukan oleh BUS sebagaimana dimaksud adalah: (1) menjamin penerbitan surat berharga; (2) penitipan

---

<sup>15</sup>Amalia Nasuha, *Op. Cip.*, hlm. 243-244.

untuk kepentingan orang lain; (3) menjadi wali amanat: penyertaan modal; (5) pendiri dan pengurus dan pensiun; (6) menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah.<sup>16</sup>

### 3. Kinerja Keuangan

kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja keuangan juga erat kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>17</sup>

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain-lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 243-244.

<sup>17</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Banked Scorecard Pendekatan Teori Kasus, Dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya.

#### 4. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan menurut James C Van Home merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio Keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang Relevan dan Signifikan. Analisa rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu dan mengevaluasi laporan keuangan dan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan sehingga menjadi berarti.<sup>18</sup>

Adapun beberapa rasio keuangan untuk menghitung kinerja keuangan pada penelitian ini yaitu:

##### a) *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada

---

<sup>18</sup>Kasmi dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 122.

bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Rumus untuk perhitungan *Capital Adequacy Ratio* adalah:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

#### b) Beban Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Rasio efisien dalam hal ini BOPO bertujuan untuk mengukur manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional bank dalam menjalankan operasi sehari-hari, sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ubaidillah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 3, IAIN Puwokerto, 2016, hlm. 167.



Rumus untuk menentukan Beban Operasional Pendapatan Operasional:<sup>20</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Dalam pencapaian keuntungan yang dihasilkan dalam rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional, Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah *Al-Ahqaf* ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ  
وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

*“dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”*<sup>21</sup>

Kaitan ayat tersebut dengan rasio biaya operasional pendapatan operasional yakni masing-masing bagi mereka mendapat azab sesuai dengan amal perbuatannya. Mereka tidak dianiaya barang seberat zarrah pun atau yang lebih kecil dari padanya. Abdur Rahman Ibnu Zaid Ibnu Aslam mengatakan bahwa derajat atau tingkatan di neraka mengarah ke bawah, sedangkan derajat di surga mengarah ke atas.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Harmono, *Op. Cit.*, hlm. 120.

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al-quran Al- Alim dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011), hlm. 505.

<sup>22</sup>[http:// www.ibnukatsironline.com/ al ahqaf-19](http://www.ibnukatsironline.com/al-ahqaf-19) (diakses pada 03 Juni 2021, pukul 17.00).

c) *Return On Asset*

*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio ini banyak diamati oleh para pemegang saham Bank serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham Bank yang bersangkutan. ROA juga menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan.

Rumus untuk perhitungan *Return On Asset* yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Dalam ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. Al-Qur'an dalam surah *An-Nisa* ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>23</sup>*

Ayat di atas yang menjelaskan tentang Allah SWT melarang hamba-hambanya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk ke dalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan. Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut memakai cara yang diakui oleh hukum *syara'*, tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba, tetapi dengan cara hialah (tipu muslihat). Demikianlah yang terjadi pada kebanyakan.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 83.

<sup>24</sup><http://www.ibnukatsironline.com/> an nisa-29 (diakses pada 03 Juni 2021, pukul 17.00).

Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan juga mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya dalam aktivitas perusahaan.<sup>25</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini. Hasil penelitian ini tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi yang relevan dari hasil tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ummi Farida (Skripsi, IAIN Surakarta, 2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Memisahkan Diri ( <i>Spin-Off</i> ) Pada PT. Bank BRI Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio BOPO, NPF dan FDR pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah memisahkan diri ( <i>spin off</i> ) dan tidak terdapat perbedaan rasio CAR dan ROA pada Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah misahkan diri ( <i>spin off</i> ).
2.	Amanda Wida Kurniasari (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Pada Bank Jabar Banten Syariah)	Hasil penelitian ini, menunjukkan ada perbedaan FDR, ROA dan BOPO sebelum dan sesudah <i>spin-off</i> .

<sup>25</sup>Budi Gautama Siregar dkk, "Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Periode 2013-2017)" dalam *Jurnal Manajemen Kas*, Januari 2020, hlm.7.

	Surakarta, 2017)		
3.	Siti Ratna Sari Harahap (IAIN Padangsidimpuan, 2019)	Analisis Perbandingan <i>Risk Dan Return</i> Pada PT.BRI Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> .	Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan <i>risk</i> (risiko) PT. BRI Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i> pada rasio FDR dan ROA.
4.	Magfirotul Fitri (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i> (Pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum Dan Sesudah <i>Spin Off</i> )	Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BJB Syariah sebelum dan sesudah <i>spin off</i> , dilihat dari rasio profitabilitas (BOPO, NPM dan ROA) , rasio solvabilitas (CAR), rasio likuiditas (FDR dan NPF)
5.	Ahmad Nizar (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)	Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	Hasil penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat efisiensi bank umum syariah antara sebelum dan sesudah <i>spin off</i> .

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

a. Umami Farida

Umami Farida meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Memisahkan Diri (*Spin-Off*) Pada PT. Bank BRI Syariah sedangkan judul peneliti adalah analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* Bank Syariah Bukopin. Peneliti menggunakan rasio CAR, BOPO dan

ROA sedangkan Ummi Farida menggunakan rasio BOPO, NPF, FDR, CAR dan ROA.

b. Amanda Wida Kurniasari

Amanda Wida Kurniasari meneliti tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Pada Bank Jabar Banten Syariah) dengan rasio FDR, ROA dan BOPO. Sedangkan peneliti Bank Syariah Bukopin dengan menggunakan rasio CAR, BOPO dan ROA.

c. Siti Ratna Sari Harahap

Siti Ratna Sari Harahap meneliti tentang Analisis Perbandingan Risk Dan Return Pada PT.BRI Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*. Dengan rasio FDR dan ROA. Sedangkan peneliti sebelum dan sesudah *spin off* Bank Syariah Bukopin dengan menggunakan rasio CAR, BOPO dan ROA.

d. Magfirotul Fitri

Magfirotul Fitri meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*), Dengan rasio BOPO, NPM, ROA, CAR, FDR dan NPF. Sedangkan peneliti hanya menggunakan rasio CAR, BOPO dan ROA.

e. Ahmad Nizar

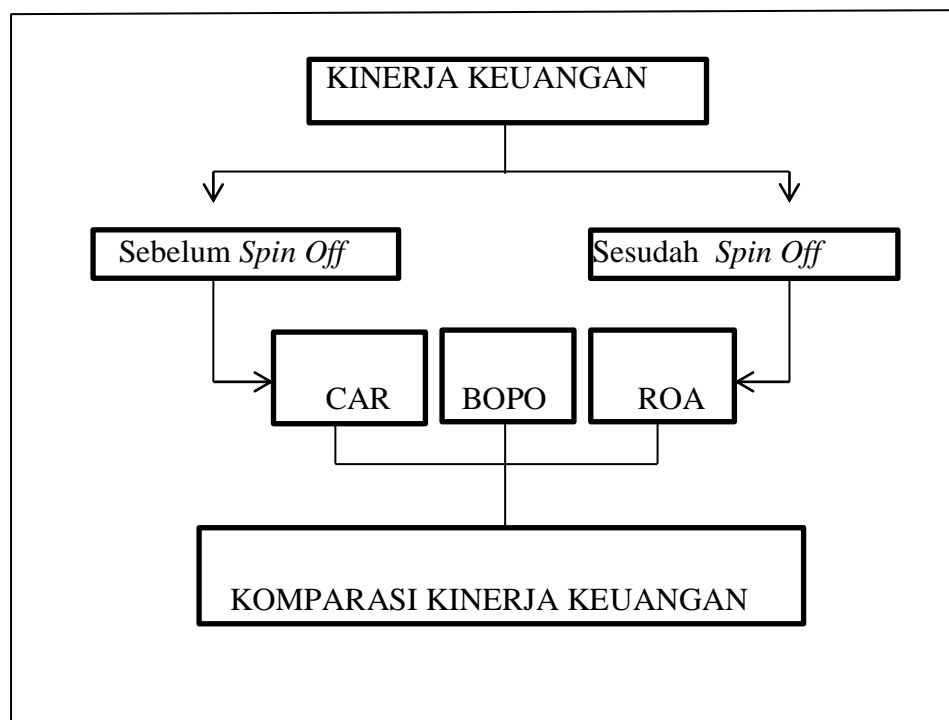
Ahmad Nizar meneliti tentang Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off* dengan rasio DPK, Biaya

Operasional, Biaya Tenaga Kerja. Sedangkan peneliti hanya menggunakan rasio CAR, BOPO, ROA.

### C. Kerangka Konsep

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka berpikir mengenai perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Syariah Bukopin. Kerangka konsep teoritik penelitian dijelaskan pada gambar dibawah ini:

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konsep**



Pada penelitian ini membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* pada Bank Syariah Bukopin. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin yaitu

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ho<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Capital Adequary Ratio*.

Ha<sub>1</sub> : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Capital Adequary Ratio*.

Ho<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.

Ha<sub>2</sub> : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional.

Ho<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*.

Ha<sub>3</sub> : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* dilihat dari rasio *Return On Asset*.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Bukopin melalui situs resmi [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id), dan Otoritas Jasa Keuangan melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) penelitian ini dilakukan pada Maret 2020 sampai dengan Februari 2021.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode *komparatif*. Penelitian *komparatif* adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.<sup>26</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah rasio keuangan Bank Bukopin yaitu CAR, BOPO, dan ROA sebelum *spin off* tahun 2002 sampai dengan 2007 dan rasio keuangan Bank Syariah Bukopin yaitu rasio CAR, BOPO dan ROA sesudah *spin off* tahun 2014 sampai dengan 2019.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>27</sup> *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah data yaitu data laporan keuangan Bank Syariah Bukopin tahun sebelum *spin off* tahun 2002 sampai dengan 2007 dan data laporan keuangan sesudah *spin off* tahun 2014 sampai dengan 2019 per-triwulan dengan jumlah sampe 4 sampel.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang telah terkumpulkan oleh pihak lain yang biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>28</sup>

Data sekunder ini digunakan oleh penelitian ini berupa *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek tertentu

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 116.

<sup>28</sup>Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Akripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 239.

dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off*.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dilakukan pengumpulan data tentang gambaran umum perusahaan maupun sejarah perusahaan serta struktur organisasinya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan rasio keuangan Bank Bukopin dan Bank Syariah Bukopin melalui situs [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **F. Teknik Pengelohan Data**

Dalam penelitian Kuantitatif, pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara Kuanitatif untuk menghitung seberapa besar

tingkat perbedaan profitabilitas perusahaan. Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

Metode *Deskriptif* yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>29</sup> Menurut Duwi Priyatno statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range* dan lain-lain, dan mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>30</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>31</sup> Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.<sup>32</sup> Data yang dinyatakan berdistribusi normal normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

### 3. Uji-t Dua Sampel Berkolerasi (*sample paired test*)

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 10.

<sup>30</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dengan Spss 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm.38.

<sup>31</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), hlm. 74.

<sup>32</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

Uji ini dilakukan dua sampel yang berpasangan (*paired*), sampel yang berpasangan diartikan sebuah sampel dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, seperti subjek A akan mendapat perlakuan I dan kemudian perlakuan II.<sup>33</sup>

Prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis

Ho: tidak ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel

Ha: ada perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah ada perlakuan terhadap sampel

b. Menentukan taraf signifikan

Tahap ini menentukan seberapa besar peluang membuat risiko kesalahan dalam mengambil keputusan menolak hipotesis yang benar.

c. Menentukan kaidah pengujian

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka Ho diterima.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka Ha diterima.

d. Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

e. Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

tujuan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah untuk menentukan hipotesis yang diterima berdasarkan kaidah pengujian.

f. Membuat kesimpulan.

---

<sup>33</sup>Singgih Santoso, *SPSS20 Pengolahan Data Statistic Di Era Informasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 260.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

##### **1. Bank Syariah Bukopin**

###### **a. Sejarah Bank Syariah Bukopin**

Bank Syariah Bukopin adalah lembaga keuangan yang berjenis Jasa Keuangan Perbankan. Sebagai salah satu Bank Nasional di Indonesia, sejarah Perseroan di mulai pada 1990 dengan meleburnya 2 (dua) bank pasar, yakni BPR Gunung Sindoro dan BPR Gunung Kendeng di Samarinda, Kalimantan Timur. Proses peleburan ini termasuk dalam Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990. Dengan peleburan ini, statusnya pun meningkat menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo International. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 24/I/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991, PT Bank Swansarindo International memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan pemindahan kantor pusat ke Jakarta. Dalam perkembangannya, atas dasar pertimbangan bisnis pada akhir 2002, Muhammadiyah, salah satu organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia, mengakuisisi PT Bank Swansarindo International. Dengan persetujuan Bank Indonesia (BI) yang dicantumkan dalam Surat Keputusan Nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 dan dituangkan dalam Akta Nomor 109 tanggal

31 Januari 2003, PT Bank Swansarindo International berubah nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia.<sup>34</sup>

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk di akuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah Bank Konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional di dirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) Nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) Nomor 5/4/KEP. DGS/2003

---

<sup>34</sup><http://www.SyariahBukopin.co.id/> Sejarah (diakses pada 06 September 2020, pukul 19.00).

tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam Akta Nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah.

Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008. Kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009. Secara resmi Perseroan melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah pada Selasa, 11 Zulhijah 1430 H atau 9 Desember 2008.

Bank Syariah Bukopin memiliki Modal Dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliyun rupiah), modal yang cukup besar untuk sebuah Bank Syariah beroperasi. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh



tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

Seperti umumnya Perusahaan lainnya, Bank Syariah Bukopin juga memiliki Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan yang dipegang agar dapat berkembang lebih besar dan maju ke depan.

**b. Visi dan Misi Bank Syariah Bukopin**

Adapun Visi dari Bank Syariah Bukopin yaitu: *“Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”*

Adapun Misi dari Bank Syariah Bukopin yaitu:

- 1) Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- 2) Membentuk sumber daya insani yang professional dan amanah
- 3) Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah)
- 4) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

Nilai-nilai perusahaan yang ditanamkan kepada seluruh karyawan:

- 1) Amanah
- 2) Integritas
- 3) Peduli
- 4) Kerjasama
- 5) Kualitas

### c. Manajemen Organisasi Bank Syariah Bukopin

Secara garis besar, struktur organisasi Bank Syariah Bukopin terdiri dari:

#### 1) Direksi

- (a) Direktur utama : Dery Januar
- (b) Direktur : Ruddy Susatyo Sumpeno
- (c) Direktur : Adil Syahputra

#### 2) Komisaris

- (a) Komisaris utama independen : Tri Joko Prihanto
- (b) Komisaris independen : Suyatno
- (c) Komisaris : Rudi Bachtiar

#### 3) Dewan pengawas syariah

- (a) Ketua DPS : H. Ikhwan Abidin, MA.
- (b) Anggota DPS : Prof. H. Syamsul Anwar, MA.

## B. Gambaran Data Penelitian

### 1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti dari rasio keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* dari tahun 2002-2007 sedangkan sesudah *Spin Off* dari tahun 2014-2019 dengan data triwulan akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* berdasarkan rasio keuangannya. Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin, peneliti hanya menggunakan alat analisisnya yaitu *Capital adequacy ratio*

(CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Return On Asset* (ROA).

a. *Capital adequacy ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**Tabel IV.1**  
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin**  
**Sebelum *Spin Off***

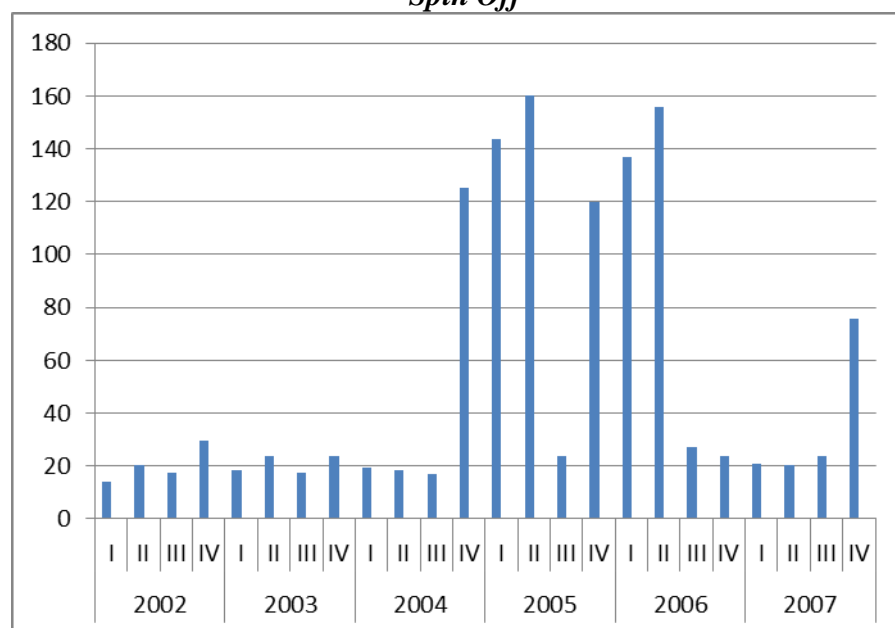
Tahun	Triwulan	CAR (%)
2002	I	13,98
	II	20,36
	III	17,32
	IV	29,62
2003	I	18,55
	II	23,76
	III	17,28
	IV	23,69
2004	I	19,51
	II	18,52
	III	17,00
	IV	125,45
2005	I	143,47
	II	160,05
	III	23,62
	IV	120,08
2006	I	136,8
	II	155,89
	III	27,05
	IV	23,52

2007	I	20,73
	II	20,2
	III	23,61
	IV	75,55

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off* sebagai berikut:

**Grafik IV.1**  
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum *Spin Off***



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada grafik IV.1 di atas dapat dilihat bahwa CAR Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* pada tahun 2005 triwulan kedua berada pada rasio sebesar 160,05 persen dan pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 136,43 persen menjadi 23,62 persen

dan kembali pada triwulan keempat mengalami peningkatan sebesar 143,7 menjadi 120,08 persen. Pada triwulan pertama tahun 2006 rasio CAR sebesar 136,8 persen dan pada triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 19,09 persen menjadi 155,89 persen dan kembali pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 128,84 persen menjadi 27,05 persen dan mengalami penurunan lagi pada triwulan keempat sebesar 3,53 persen menjadi 23,52 persen. Pada triwulan pertama tahun 2007 rasio CAR sebesar 20,73 persen dan pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 0,53 persen menjadi 20,2 persen dan kembali pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 3,41 persen menjadi 23,61 persen dan mengalami kenaikan lagi pada triwulan keempat sebesar 51,94 persen menjadi 75,55 persen.

**Tabel IV.2**  
**Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Syariah Bukopin**  
**Sesudah Spin Off**

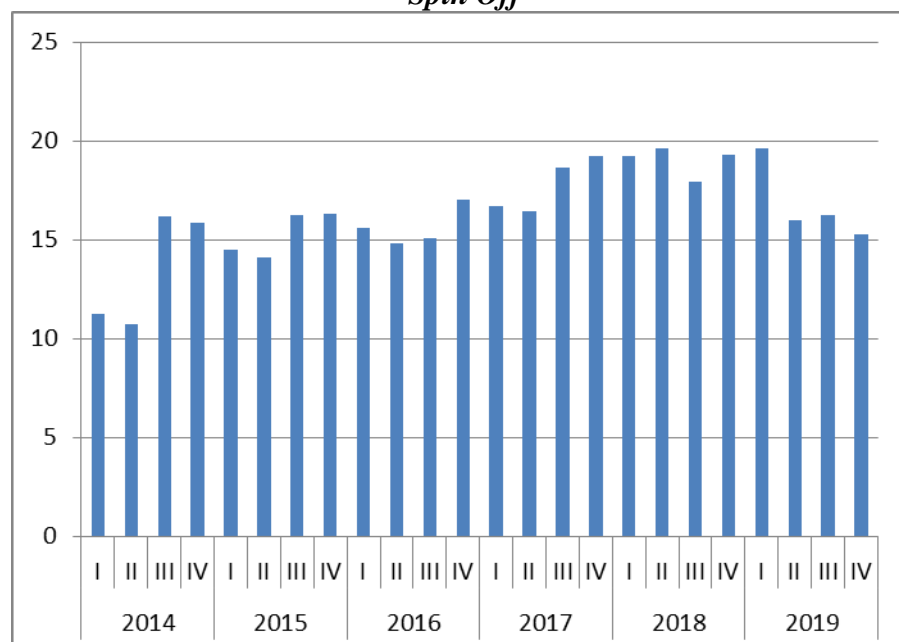
Tahun	Triwulan	CAR (%)
2014	I	11,24
	II	10,74
	III	16,15
	IV	15,85
2015	I	14,50
	II	14,10
	III	16,26
	IV	16,31
2016	I	15,62
	II	14,82
	III	15,06
	IV	17,00
2017	I	16,71
	II	16,41
	III	18,68

	IV	19,20
2018	I	19,25
	II	19,65
	III	17,92
	IV	19,31
2019	I	19,61
	II	15,99
	III	16,23
	IV	15,25

Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off* sebagai berikut:

**Grafik IV.2**  
***Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Syariah Bukopin Sesudah Spin Off***



Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Pada grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa CAR Bank Syariah Bukopin sesudah *Spin Off* pada tahun 2018 triwulan kedua berada

pada rasio sebesar 19,65 persen mengalami penurunan pada triwulan ketiga sebesar 1,73 persen menjadi 17,92 persen dan meningkat kembali pada triwulan keempat sebesar 1,39 persen. Pada tahun 2019 triwulan pertama rasio CAR sebesar 19,61 persen, dan pada triwulan kedua mengalami penurunan sebesar 3,62 persen menjadi 15,99 persen, kemudian pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,24 persen menjadi 16,23 persen dan mengalami menurun lagi sebesar 0,98 persen menjadi 15,25 persen.

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{B. Operasional}}{\text{P. Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel IV.3**  
**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank**  
**Syariah Bukopin Sebelum *Spin Off***

Tahun	Triwulan	BOPO (%)
2002	I	226,02
	II	224,34
	III	209,48
	IV	205,88
2003	I	250,68
	II	219,41
	III	201,87

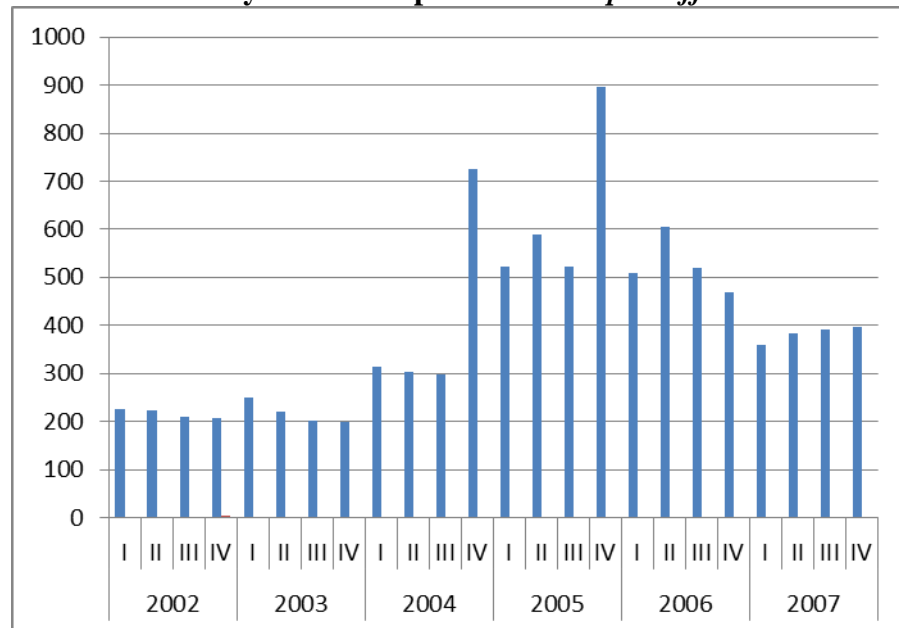
	IV	199,74
2004	I	313,22
	II	303,9
	III	297,04
	IV	724,21
2005	I	521,01
	II	587,94
	III	522,66
	IV	896,08
2006	I	508,33
	II	604,29
	III	519,65
	IV	469,93
2007	I	359,83
	II	384,4
	III	390,57
	IV	395,55

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off* sebagai berikut:



**Grafik IV.3**  
**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank**  
**Syariah Bukopin Sebelum *Spin Off***



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada grafik IV.3 di atas dapat dilihat bahwa BOPO Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* pada tahun 2005 triwulan keempat berada pada rasio paling tinggi sebesar 896,08. Pada tahun 2006 rasio BOPO pada triwulan pertama sebesar 508,33 persen dan pada triwulan kedua sebesar mengalami peningkatan sebesar 95,96 persen menjadi 604,29 persen kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan 84,64 persen menjadi 519,65 dan pada triwulan keempat mengalami penurunan kembali sebesar 49,72 persen menjadi 469,93 persen. Pada tahun 2007 rasio BOPO pada triwulan pertama sebesar 359,83 persen dan pada triwulan kedua sebesar 384,4 mengalami peningkatan sebesar 6,17

menjadi 390,57 persen dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan kembali sebesar 4,98 persen menjadi 395,55 persen.

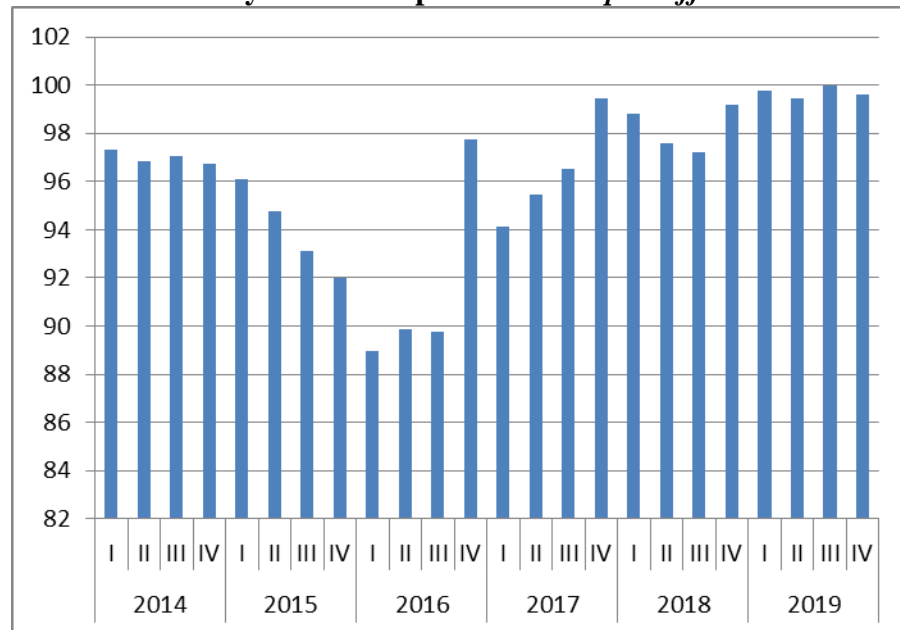
**Tabel IV.4**  
**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank**  
**Syariah Bukopin Sesudah *Spin Off***

Tahun	Triwulan	BOPO (%)
2014	I	97,33
	II	96,83
	III	97,08
	IV	96,73
2015	I	96,10
	II	94,78
	III	93,14
	IV	91,99
2016	I	88,95
	II	89,88
	III	89,74
	IV	97,76
2017	I	94,12
	II	95,44
	III	96,54
	IV	99,45
2018	I	98,81
	II	97,61
	III	97,22
	IV	99,20
2019	I	99,75
	II	99,44
	III	99,96
	IV	99,60

Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off* sebagai berikut:

**Grafik IV.4**  
**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank**  
**Syariah Bukopin Sesudah *Spin Off***



Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Pada grafik IV.4 di atas dapat dilihat bahwa BOPO Bank Syariah Bukopin sesudah *Spin Off* pada tahun 2016 triwulan keempat sebesar 97,79 persen. Pada tahun 2017 rasio BOPO pada triwulan pertama sebesar 94,12 persen mengalami kenaikan terus pada triwulan kedua, triwulan ketiga dan triwulan keempat sebesar 1,32 persen, 1,1 persen dan 2,91 sehingga menjadi 99,45 persen. Pada tahun 2018 rasio BOPO pada triwulan pertama 98,81 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua dan triwulan ketiga sebesar 1,59 persen menjadi 97,22 dan mengalami kenaikan lagi pada triwulan keempat sebesar 1,98 persen menjadi 99,20 persen. Pada tahun 2019 rasio BOPO pada

triwulan pertama sebesar 99,75 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua sebesar 0,31 persen menjadi 99,22 pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen menjadi 99,96 persen dan mengalami penurunan lagi sebesar 0,36 persen menjadi 99,60 persen.

c. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset Bank, rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh Bank yang bersangkutan.<sup>35</sup>

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel IV.5**  
***Return On Asset (ROA) Bank Syariah Bukopin***  
***Sebelum Spin Off***

Tahun	Triwulan	ROA (%)
2002	I	2,26
	II	2,26
	III	1,07
	IV	0,1
2003	I	4,93
	II	1,63
	III	0,73
	IV	0,36
2004	I	19,7
	II	14,79
	III	11,55
	IV	42,78
2005	I	29,42
	II	26,33

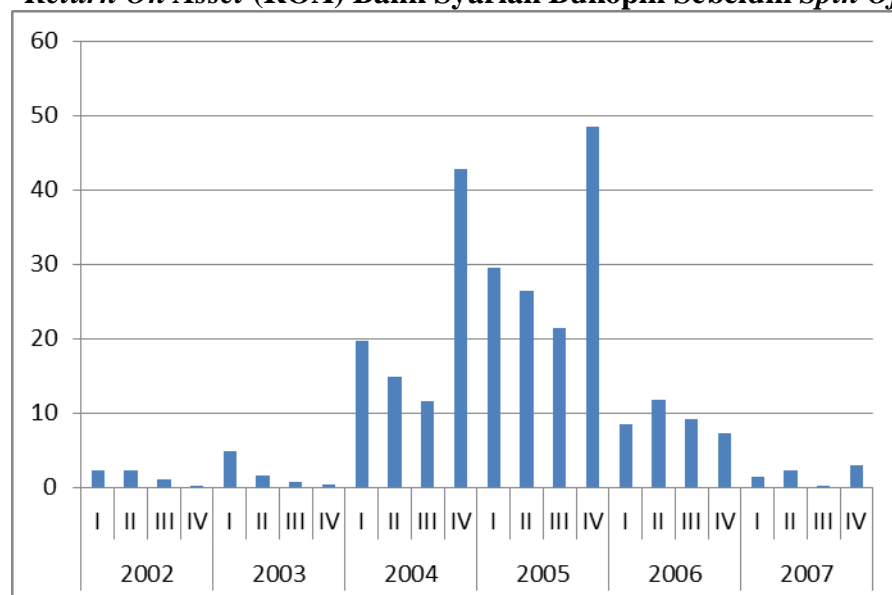
<sup>35</sup>Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm.71.

2006	III	21,32
	IV	48,49
	I	8,41
	II	11,81
2007	III	9,19
	IV	7,22
	I	1,46
	II	2,33
2008	III	0,28
	IV	3,03
	I	1,46
	II	2,33

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum melakukan *Spin Off* sebagai berikut:

**Grafik IV.5**  
***Return On Asset (ROA) Bank Syariah Bukopin Sebelum Spin Off***



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada grafik IV.5 di atas dapat dilihat bahwa ROA Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* pada tahun 2005 pada triwulan keempat

rasio paling tinggi sebesar 48,49 persen. Pada tahun 2006 rasio ROA pada triwulan pertama sebesar 8,41 persen dan pada triwulan kedua sebesar 11,81 persen dan mengalami penurunan pada triwulan ketiga sebesar 2,62 persen menjadi 7,22 persen dan mengalami penurunan kembali pada triwulan keempat sebesar 1,97 persen menjadi 7,22 persen. Pada tahun 2007 rasio ROA pada triwulan pertama sebesar 1,46 persen dan pada triwulan kedua sebesar 2,33 persen dan mengalami penurunan pada triwulan ketiga sebesar 2,05 persen menjadi 0,28 persen dan mengalami peningkatan pada triwulan keempat sebesar 2,75 persen menjadi 3,03 persen.

**Tabel IV.6**  
***Return On Asset (ROA) Bank Syariah Bukopin***  
***Sesudah Spin Off***

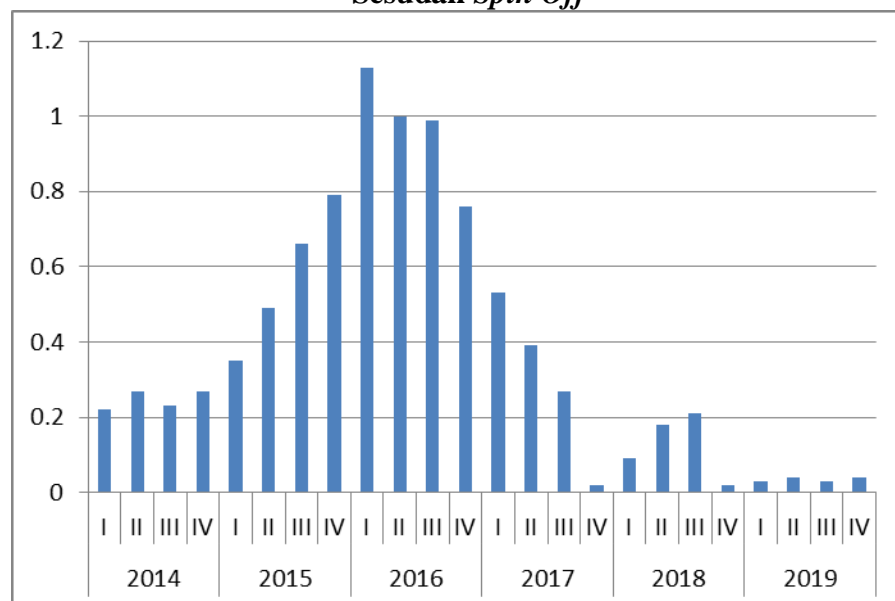
Tahun	Triwulan	ROA (%)
2014	I	0,22
	II	0,27
	III	0,23
	IV	0,27
2015	I	0,35
	II	0,49
	III	0,66
	IV	0,79
2016	I	1,13
	II	1,00
	III	0,99
	IV	0,76
2017	I	0,53
	II	0,39
	III	0,27
	IV	0,02
2018	I	0,09
	II	0,18
	III	0,21
	IV	0,02
2019	I	0,03

	II	0,04
	III	0,03
	IV	0,04

Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off*. Sedangkan pada gambar di bawah ini peneliti menyajikan fluktuasi kenaikan dan penurunan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sesudah melakukan *Spin Off* sebagai berikut:

**Grafik IV.6**  
***Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin**  
**Sesudah *Spin Off***



Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Pada grafik IV.6 di atas dapat dilihat bahwa ROA Bank Syariah Bukopin sesudah *Spin Off* pada tahun 2016 triwulan pertama berada pada rasio paling tinggi sebesar 1,13 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua sampai triwulan keempat sebesar 0,37 persen menjadi 0,76 persen. Pada tahun 2017 rasio ROA pada triwulan

pertama sebesar 0,53 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua sampai triwulan keempat sebesar 0,51 persen menjadi 0.02 persen. Pada tahun 2018 rasui ROA pada triwulan pertama sebesar 0.09 persen mengalami kenaikan sebesar 0.09 persen menjadi 0,18 persen pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0.03 persen menjadi 0,21 persen mengalami penurunan sebesar 0,18 persen menjadi 0.02 persen. Pada tahun 2019 rasio ROA pada triwulan pertama sebesar 0,03 persen mengalami kenaikan 0.01 persen menjadi 0.04 persen pada triwulan ketiga mengalami penurunan sebesar 0.01 persen menjadi 0.03 persen mengalami kenaikan sebear 0,01 persen menjadi 0.04 persen.

## 2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat dua rasio Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* di atas, maka peneliti menyajikan perbandingan pada tabel di bawah ini:

### a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR yang didasarkan pada standar *Bank Of Internasional Settlement* atau BIS (8%) adalah suau cara untuk menghitung aapkah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum. Jika modal rata-rata suatu bank lebih baik dari bank lainnya maka bank bersangkutan akan lebih baik solvabilitasnya. Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank syariah sebelum dan sesudah *spin off* dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV.7**  
**Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah**  
**Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off***

Periode	Tahun	Triwulan	CAR (%)
S E B E L U M	2002	I	13,98
		II	20,36
		III	17,32
		IV	29,62
	2003	I	18,55
		II	23,76
		III	17,28
		IV	23,69
	2004	I	19,51
		II	18,52
		III	17,00
		IV	125,45
	2005	I	143,47
		II	160,05
		III	23,62
		IV	120,08
	2006	I	136,8
		II	155,89
		III	27,05
		IV	23,52
	2007	I	20,73
		II	20,2
		III	23,61
		IV	75,55
S E S U D A H	2014	I	11,24
		II	10,74
		III	16,15
		IV	15,85
	2015	I	14,50
		II	14,10
		III	16,26
		IV	16,31
	2016	I	15,62
		II	14,82
		III	15,06
		IV	17,00
	2017	I	16,71
		II	16,41
		III	18,68
		IV	19,20

	2018	I	19,25
		II	19,65
		III	17,92
		IV	19,31
	2019	I	19,61
		II	15,99
		III	16,23
		IV	15,25

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum *spin off* dilakukan lebih tinggi dari pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesudah *spin off* karena dilihat dari ketentuan CAR itu sendiri.

b. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Predikat kesehatan rasio BOPO bobot rasio nilai kredit standar menurut BI predikat:

Sangat sehat :  $\text{BOPO} \leq 83\%$

Sehat :  $83\% < \text{BOPO} \leq 85\%$

Cukup sehat :  $85\% < \text{BOPO} \leq 87\%$

Kurang sehat :  $87\% < \text{BOPO} \leq 89\%$

Tidak sehat :  $\text{BOPO} > 89\%$

Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8**  
**Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**  
**Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off***

Periode	Tahun	Triwulan	BOPO (%)
S E B E L U M	2002	I	226,02
		II	224,34
		III	209,48
		IV	205,88
	2004	I	313,22
		II	303,9
		III	297,04
		IV	724,21
	2005	I	521,01
		II	587,94
		III	522,66
		IV	896,08
	2006	I	508,33
		II	604,29
		III	519,65
		IV	469,93
	2007	I	359,83
		II	384,4
		III	390,57
		IV	395,55
S E S U D A H	2014	I	97,33
		II	96,83
		III	97,08
		IV	96,73
	2016	I	88,95
		II	89,88
		III	89,74
		IV	97,76
	2017	I	94,12
		II	95,44
		III	96,54
		IV	99,45
	2018	I	98,81
		II	97,61
		III	97,22
		IV	99,20
	2019	I	99,75
		II	99,44
		III	99,96
		IV	99,60

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* lebih tinggi daripada sesudah *Spin Off* karena dilihat dari ketentuan BOPO itu sendiri.

c. *Return On Asset* (ROA)

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank, terdapat perbedaan kecil antara perhitungan ROA secara teoritis dan cara perhitungan berdasarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Sangat sehat :  $ROA \leq 1,5\%$

Sehat :  $1,5\% < ROA \leq 1,25\%$

Cukup sehat :  $0,5\% < ROA \leq 0,5\%$

Tidak sehat :  $ROA > 0\%$

Perbandingan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Perbandingan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin**  
**Sebelum Dan Sesudah *Spin Off***

Periode	Tahun	Triwulan	ROA (%)
S E B E L U M	2002	I	2,26
		II	2,26
		III	1,07
		IV	0,1
	2004	I	19,7
		II	14,79
		III	11,55
		IV	42,78
	2005	I	29,42
		II	26,33
		III	21,32
		IV	48,49
	2006	I	8,41
		II	11,81

	2007	III	9,19
		IV	7,22
		I	1,46
		II	2,33
		III	0,28
		IV	3,03
S E S U D A H	2014	I	0,22
		II	0,27
		III	0,23
		IV	0,27
	2016	I	1,13
		II	1,00
		III	0,99
		IV	0,76
	2017	I	0,53
		II	0,39
		III	0,27
		IV	0,02
	2018	I	0,09
		II	0,18
		III	0,21
		IV	0,02
	2019	I	0,03
		II	0,04
		III	0,03
		IV	0,04

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* lebih tinggi daripada sesudah *Spin Off*. meskipun ROA Bank Syariah Bukopin lebih tinggi karena dilihat dari rasio ROA itu sendiri.

### C. Hasil Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Berdasarkan gambaran data penelitian di atas, peneliti melakukan analisis data untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*. Berikut hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah digunakan oleh peneliti.

### 1. Analisis *Deskriptif*

Analisis *deskriptif* merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Berikut hasil SPSS dan hasil analisisnya.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR sebelum Spin Off	24	13.98	160.05	53.1463	53.18933
CAR sesudah Spin Off	24	10.74	19.65	16.3275	2.35455
BOPO sebelum Spin Off	24	199.74	896.08	397.3346	185.03003
BOPO sesudah Spin Off	24	88.95	99.96	96.1437	3.30782
ROA sebelum Spin Off	24	.10	48.49	11.2954	13.63360
ROA sesudah Spin Off	24	.02	1.13	.3754	.34375
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.0*

Berdasarkan tabel analisis *deskriptif* di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah spin off adalah sebagai berikut:

- a. Pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) jumlah sampel sebelum *spin off* sebanyak 24 dan sesudah *spin off* sebanyak 24. Nilai minimum sebelum *spin off* 13,98 dan sesudah *spin off* 10,74, nilai maksimum sebelum *spin off* adalah 160,05 dan sesudah *spin off* 19,65, dan standar deviasi sebelum *spin off* 53,18933 dan sesudah *spin off* 2,35455. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum *spin off* lebih tinggi daripada sesudah *spin off*.

- b. pada rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) jumlah sampel sebelum *spin off* sebanyak 24 dan sesudah *spin off* sebanyak 24. Nilai minimum sebelum *spin off* 199,74 dan sesudah *spin off* 88,95, nilai maksimum sebelum *spin off* adalah 896,08 dan sesudah *spin off* 99,96, dan standar deviasi sebelum *spin off* 185,03003 dan sesudah *spin off* 3,30782. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum *spin off* lebih tinggi daripada sesudah *spin off*.
- c. pada rasio *Return On Asset* (ROA) jumlah sampel sebelum *spin off* sebanyak 24 dan sesudah *spin off* sebanyak 24. Nilai minimum sebelum *spin off* 0,10 dan sesudah *spin off* 0,02, nilai maksimum sebelum *spin off* adalah 48,49 dan sesudah *spin off* 1,13, dan standar deviasi sebelum *spin off* 13,63360 dan sesudah *spin off* 0,34375. Kesimpulannya adalah bahwa secara deskriptif nilai rasio *Return On Asset* (ROA) sebelum *spin off* lebih tinggi daripada sesudah *spin off*.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat yang harus dilakukan untuk menganalisis data dalam suatu penelitian. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogro-smirnov* jika nilai signifikan

lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 23.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		CAR	BOPO	ROA
N		48	48	48
Normal	Mean	34.7369	246.7392	5.8354
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	41.63273	199.80167	11.02106
Most Extreme	Absolute	.120	.173	.204
Differences	Positive	.120	.124	.204
	Negative	-.085	-.173	-.151
Test Statistic		.120	.173	.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>	.062 <sup>c</sup>	.011 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.0*

Berdasarkan tabel *one kolmogrov test* di atas dapat dianalisis bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

- nilai signifikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,143 ( $0,143 > 0,05$ ). Kesimpulannya CAR Bank Syariah Bukopin berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ .
- nilai signifikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0,062 ( $0,062 > 0,05$ ). Kesimpulannya BOPO Bank Syariah Bukopin berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ .



c. nilai signifikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,011 ( $0,011 > 0,05$ ).

Kesimpulannya ROA Bank Syariah Bukopin berdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ .

### 3. Uji *Paired Sample Test*

Uji t sampel digunakan untuk menguji dua perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang berpasangan. Hasil *uji paired sample test* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji *Paired Sample Test***  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T		df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR sebelum Spin Off - CAR sesudah Spin Off	36.81875	52.24595	10.66466	14.75722	58.88028	3.452	23	.002
Pair 2	BOPO sebelum Spin Off - BOPO sesudah Spin Off	301.19083	183.77114	37.51213	223.59109	378.79058	8.029	23	.000
Pair 3	ROA sebelum Spin Off - ROA sesudah Spin Off	10.92000	13.56931	2.76982	5.19018	16.64982	3.942	23	.001

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.0*

Berdasarkan tabel di atas dapat di analisis bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan

*Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* sebagai berikut:

- a. Nilai  $t_{hitung}$  CAR Bank Syariah Bukopin sebesar 3,452 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069 ( $3,452 > 2,069$ ), kesimpulannya, terdapat perbedaan CAR Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.
- b. Nilai  $t_{hitung}$  BOPO Bank Syariah Bukopin sebesar 8,029 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069 ( $8,029 > 2,069$ ), kesimpulannya, terdapat perbedaan BOPO Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* dilihat dari rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).
- c. Nilai  $t_{hitung}$  ROA Bank Syariah Bukopin sebesar 3,942 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,069 ( $3,942 > 2,069$ ), kesimpulannya, terdapat perbedaan ROA Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *Spin Off* dilihat dari rasio *Return On Asset (ROA.)*

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* Bank Syariah Bukopin, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* Bank Syariah Bukopin. pembahasan dari hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Perbandingan *Capital adequacy ratio (CAR)* sebelum dan sesudah *spin off*

Berdasarkan tabel IV.10 *mean Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* sebesar 53,1463 lebih besar dari *mean capital adequacy ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sesudah *spin off* sebesar 16,3275. Hal ini menunjukkan bahwa *mean Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* lebih baik dibandingkan dengan sesudah *spin off*.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*, karena nilai  $t_{hitung} = 3,452$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,069$  ( $3,452 > 2,069$ ). Oleh karena itu hipotesis diterima. Artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan perbedaan yang bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Herman Darmawidarmas dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Perbankan* “ semakin besar CAR maka akan semakin besar daya tahan Bank dan menunjukkan semakin sehat Bank tersebut”.

Hal ini sesuai dengan penelitian Magfirotul Fitri dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*)”, dengan uji beda CAR bank Jabar Banten Syariah terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* sebelum dan sesudah *spin off*.

b. Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah *spin off*

Berdasarkan tabel IV.11 *mean* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* sebesar 397,3346 lebih besar dari *mean* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sesudah *spin off* sebesar 96,1437. Hal ini menunjukkan bahwa *mean* Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* lebih baik dibandingkan dengan sesudah *spin off*.

Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dipilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*, karena nilai  $t_{hitung} = 8,029$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,069$  ( $8,029 > 2,069$ ). Oleh karena itu hipotesis diterima. Artinya variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan perbedaan yang bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*.

Hal ini sesuai dengan teori Frianto Pandia dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dana dan Kesehatan Bank “Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu Bank dalam kondisi dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung

berdasarkan penjumlahan dari total beban bagi hasil dan total beban operasional lainnya”.

Dalam penelitian Ummi Farida dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Memisahkan Diri (*Spin-Off*) Pada PT. Bank BRI Syariah”, dengan menggunakan *sample paired test* menunjukkan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional bank BRI syariah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan.

Diperkuat kembali oleh penelitian yang dilakukan Amanda Wida Kurniasari dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah), dengan menggunakan analisis *sample paired test* menunjukkan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional Bank Jabar Banten Syariah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan.

c. Perbandingan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah *spin off*

Berdasarkan tabel IV.12 *mean Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* sebesar 11,2954 lebih besar dari *mean Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sesudah *spin off* sebesar 0,3754. Hal ini menunjukkan bahwa *mean Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Bukopin sebelum *spin off* lebih baik dibandingkan dengan sesudah *spin off*.

Rasio *Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*, karena nilai  $t_{hitung}=3,942$  dan nilai  $t_{tabel}= 2,069$  ( $3,942 > 2,069$ ). Oleh karena itu hipotesis diterima. Artinya variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukkan perbedaan yang bermakna pada kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off*.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hery dalam bukunya yang berjudul analisis laporan keuangan “Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin baik pula kinerja keuangannya”.

Dalam penelitian Amanda Wida Kurniasari dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off* (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Syariah), dengan menggunakan analisis *sample paired test* menunjukkan rasio *Return On Asset* Bank Jabar Banten Syariah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan.

Diperkuat kembali dengan penelitian yang dilakukan Siti Ratna Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Risk Dan Return Pada PT. BRI Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*” dengan menggunakan *sample paired test* menunjukkan rasio *Return On Asset*

Bank Jabar Banten Syariah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah antara lain:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas pada *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, dan *Return On Asset* Bank Syariah Bukopin sebelum *Spin Off* dari triwulan pertama tahun 2003 sampai dengan triwulan keempat tahun 2007, dan sesudah *Spin Off* dari triwulan pertama tahun 2015 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.
3. Rasio yang digunakan terbatas pada *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan *Return On Asset*.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap selanjutnya bisa disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik *sample paired test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan  $t_{hitung}=3,452$  dan nilai  $t_{tabel}=2,069$  ( $3,452 > 2,069$ ).
2. Hasil uji statistik *sample paired test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan  $t_{hitung}=8,029$  dan nilai  $t_{tabel}=2,069$  ( $8,029 > 2,069$ ).
3. Hasil uji statistik *sample paired test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Bukopin sebelum dan sesudah *spin off* jika diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan  $t_{hitung}=3,942$  dan nilai  $t_{tabel}=2,069$  ( $3,942 > 2,069$ ).

#### B. Saran

1. Bagi pihak perbankan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya Bank Umum Konvensional yang ingin melakukan *spin off* terhadap Unit Usaha Syariah yang dimilikinya. Menurut peneliti, pilihan melakukan *spin off* Unit Usaha



Syariah menjadi Bank Umum Syariah harus dipertimbangkan dan dipersiapkan secara lebih dini. *Spin off* diharapkan akan membawa pengelolaan usaha syariah menjadi terarah dan mandiri.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik, serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas karena keterbatasan laporan keuangan dari unit syariah (UUS) Bank Syariah Bukopin. oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *spin off* dilakukan jika dilihat dari variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Akripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dengan Spss 20*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-quran Al- Alim dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Bancaled Scorecard Pendekatan Teori Kasus, Dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2008.
- Setia mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Siregar Syofian, *Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2011.

———, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Singgih Santoso, *SPSS20 Pengolahan Data Statistic Di Era Informasi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.

#### **Sumber Skripsi dan Jurnal:**

Hasibuan Abdul Nasser, “Asimetri Informasi dalam Perbankan Syariah” dalam Jurnal At-Tijarah, Volume 1, No. 1, Juni 2015.

Amalia Nasuha, “dampak kebijakan spin-off terhadap kinerja bank syariah” dalam jurnal al-iqtishad. Vol. IV, No.2, Juli 2012.

Siregar Budi Gautama dkk, “Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Periode 2013-2017)” dalam Jurnal Manajemen Kas, Januari 2020.

Esther Novelina Hutagalung, Dkk., “Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia,” Dalam Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 11. No. 1, Maret 2013.

Siti Ratna Sari Harahap, “Analisis Perbandingan Risk Dan Return Pada PT. Bank BRI Syariah Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*” ,Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2019.

Ummi Farida, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Sesudah Memisahkan Diri (Spin-Off) Pada PT. Bank BRI Syariah” Skripsi, IAIN Surakarta, 2012.

Ubaidillah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” , Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 4 No. 3, IAIN puwokerto, 2016.

[www.SyariahBukopin.co.id](http://www.SyariahBukopin.co.id)

[www.ibnukatsironline.com](http://www.ibnukatsironline.com)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

Nama : Putri Azizah Nur  
Tempat Tanggal Lahir : Panyabungan, 30 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Banjar Sehat Gang Jambu, Panyabungan II, Kec.  
Panyabungan Kota, Kab Mandailing Natal.  
No. HP : 0813 4021 4928  
Email : [putrisiregar034@gmail.com](mailto:putrisiregar034@gmail.com).

### **II. DATA ORANG TUA**

Ayah : Haulian Siregar  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Budiati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 SD : Negeri 02 Panyabungan  
Tahun 2010-2013 : MTs Negeri Panyabungan  
Tahun 2013-2016 : MA Negeri Panyabungan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3,77  
  
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum  
Dan Sesudah *Spin Off*.  
  
Motto Hidup : *There Is A Will, There Is A Way, Do With Pray  
And Ikhtiar.*

## Lampiran 1

### Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	CAR (%)
S E B E L U M	2002	I	13,98
		II	20,36
		III	17,32
		IV	29,62
	2003	I	18,55
		II	23,76
		III	17,28
		IV	23,69
	2004	I	19,51
		II	18,52
		III	17,00
		IV	125,45
	2005	I	143,47
		II	160,05
		III	23,62
		IV	120,08
	2006	I	136,8
		II	155,89
		III	27,05
		IV	23,52
	2007	I	20,73
		II	20,2
		III	23,61
		IV	75,55
S E S U D A H	2014	I	11,24
		II	10,74
		III	16,15
		IV	15,85
	2015	I	14,50
		II	14,10
		III	16,26
		IV	16,31
	2016	I	15,62
		II	14,82
		III	15,06
		IV	17,00
	2017	I	16,71
		II	16,41
		III	18,68

	2018	IV	19,20
		I	19,25
		II	19,65
		III	17,92
		IV	19,31
	2019	I	19,61
		II	15,99
		III	16,23
		IV	15,25

## Lampiran 2

### Perbandingan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	BOPO (%)
S E B E L U M	2002	I	226,02
		II	224,34
		III	209,48
		IV	205,88
	2004	I	313,22
		II	303,9
		III	297,04
		IV	724,21
	2005	I	521,01
		II	587,94
		III	522,66
		IV	896,08
	2006	I	508,33
		II	604,29
		III	519,65
		IV	469,93
	2007	I	359,83
		II	384,4
		III	390,57
		IV	395,55
S E S U D A H	2014	I	97,33
		II	96,83
		III	97,08
		IV	96,73
	2016	I	88,95
		II	89,88
		III	89,74
		IV	97,76
	2017	I	94,12
		II	95,44
		III	96,54
		IV	99,45
	2018	I	98,81
		II	97,61
		III	97,22
		IV	99,20
	2019	I	99,75
		II	99,44
		III	99,96
		IV	99,60

### Lampiran 3

#### Perbandingan *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Bukopin Sebelum Dan Sesudah *Spin Off*

Periode	Tahun	Triwulan	ROA (%)
S E B E L U M	2002	I	2,26
		II	2,26
		III	1,07
		IV	0,1
	2004	I	19,7
		II	14,79
		III	11,55
		IV	42,78
	2005	I	29,42
		II	26,33
		III	21,32
		IV	48,49
	2006	I	8,41
		II	11,81
		III	9,19
		IV	7,22
	2007	I	1,46
		II	2,33
		III	0,28
		IV	3,03
S E S U D A H	2014	I	0,22
		II	0,27
		III	0,23
		IV	0,27
	2016	I	1,13
		II	1,00
		III	0,99
		IV	0,76
	2017	I	0,53
		II	0,39
		III	0,27
		IV	0,02
	2018	I	0,09
		II	0,18
		III	0,21
		IV	0,02
	2019	I	0,03
		II	0,04
		III	0,03
		IV	0,04



## Lampiran 4

### Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR sebelum Spin Off	24	13.98	160.05	53.1463	53.18933
CAR sesudah Spin Off	24	10.74	19.65	16.3275	2.35455
BOPO sebelum Spin Off	24	199.74	896.08	397.3346	185.03003
BOPO sesudah Spin Off	24	88.95	99.96	96.1437	3.30782
ROA sebelum Spin Off	24	.10	48.49	11.2954	13.63360
ROA sesudah Spin Off	24	.02	1.13	.3754	.34375
Valid N (listwise)	24				

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	BOPO	ROA
N		48	48	48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	34.7369	246.7392	5.8354
	Std. Deviation	41.63273	199.80167	11.02106
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.173	.204
	Positive	.120	.124	.204
	Negative	-.085	-.173	-.151
Test Statistic		.120	.173	.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>	.062 <sup>c</sup>	.011 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji *Paired Sample Test*

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T		df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CAR sebelum Spin Off - CAR sesudah Spin Off	36.81875	52.24595	10.66466	14.75722	58.88028	3.452	23	.002
Pair 2	BOPO sebelum Spin Off - BOPO sesudah Spin Off	301.19083	183.77114	37.51213	223.59109	378.79058	8.029	23	.000
Pair 3	ROA sebelum Spin Off - ROA sesudah Spin Off	10.92000	13.56931	2.76982	5.19018	16.64982	3.942	23	.001

## Lampiran 5

**Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t**

α untuk Uji Dua Pihak ( <i>Two Tail Test</i> )						
	0,5	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk Uji Satu Pihak ( <i>One Tail Test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,381
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,695	2,040	2,452	2,744
32	0,682	1,308	1,693	2,037	2,448	2,738
33	0,682	1,307	1,692	2,035	2,444	2,733
34	0,682	1,306	1,690	2,032	2,441	2,728
35	0,682	1,306	1,689	2,030	2,437	2,723

36	0,681	1,305	1,688	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,304	1,687	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,685	2,024	2,428	2,711
39	0,681	1,303	1,684	2,024	2,425	2,707
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575